



TAHAP AWAL FASILITASI SEKTOR KAYU, LOGAM DAN FESYEN

# PDIN Yogya Terbuka bagi Pelaku IKM se Indonesia

**YOGYA (KR)** - Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) di Jalan C Simanjuntak Yogya, tidak hanya memfasilitasi pelaku industri yang ada di kota tersebut, melainkan seluruh Indonesia. Para pelaku industri kecil menengah (IKM) bahkan didorong untuk memanfaatkannya guna mengembangkan produk berbasis desain.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogya Kadri Renggono, menjelaskan pada tahap awal saat ini PDIN masih terbatas untuk sektor industri berbasis kayu, logam dan fesyen. "Gedung tersebut terbuka bagi pelaku industri dari mana pun. Tidak hanya IKM saja tetapi juga perusahaan skala besar," tandasnya, Minggu (15/1).

Gedung PDIN dibangun menggunakan dana alokasi khusus dari Kementerian Perindustrian RI. Pembangunannya sudah diselesaikan akhir Desember 2022 lalu dan kini masih dalam tahap awal operasional. Rencananya

pada Juni mendatang sudah dapat dioperasikan secara penuh. Menurut Kadri, PDIN adalah sebuah sub 'sistem yang akan mempertemukan desainer dengan pihak lain yang memiliki kepentingan dengan desain. Termasuk pebaku IKM hingga perusahaan besar. Oleh karena itu pelaku IKM dapat mengakses PDIN untuk membantu pengembangan produk agar berbasis pada desain. Sehingga produk yang dihasilkan memiliki karakteristik tersendiri, semakin berkualitas dan memiliki daya saing di pasar lokal hingga internasional. "Yang sudah menjadi desainer handal

atau bahkan akan bergeser ke bidang desain, bisa memanfaatkan," jelasnya.

Fasilitas yang ada di PDIN juga dinilai cukup lengkap. Akan tetapi masih membutuhkan intervensi dan kebijakan dari pemerintah untuk pengembangan yang lebih luas. Salah satu fasilitas yang ditawarkan adalah ruang pameran untuk produk kreatif. Hanya, pameran yang digelar tidak difokuskan untuk meraih omzet sebanyak-banyaknya tetapi memperkenalkan produk berbasis desain.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam Kota Yogya Nafiu Minan, mengungkapkan pihaknya menjadi bagian untuk

mengelola PDIN. Usai dilakukan soft launching pada bulan lalu, pihaknya telah memfasilitasi Leather Product Exhibition pada 13-14 Januari 2023 lalu. Kegiatan itu diisi oleh inkubator bisnis industri Politeknik Akademi Teknologi Kulit (ATK) Yogyakarta yang ditujukan untuk sosialisasi dan merekrut incubator tenant di politeknik tersebut.

Dalam pameran tersebut, pengunjung dikenalkan dengan seluk beluk desain produk dimulai dari gagasan, proses kreatif, penyelesaian masalah hingga menjadi sebuah karya atau produk.

"Seperti kegiatan itu kami menyediakan tempat untuk pameran produk kulit dari salah satu politeknik yang ada di Kota Yogya. Tentunya kegiatan seperti itu akan terus dilakukan agar ekosistem kreatif semakin terbentuk



Gedung PDIN Yogya yang berada di Jalan C Simanjuntak.

KR-Ardhi Wahdan

dan kuat," terangnya. Menurutnya, pameran produk merupakan kegiatan yang cukup strategis untuk mempertemukan pelaku industri

dan kreatif, termasuk para desainer. Sehingga diharapkan muncul kolaborasi kreatif untuk menghasilkan desain produk yang inovatif. Meskipun demi-

kian untuk saat ini PDIN sangat selektif dalam menggelar kegiatan karena masih dalam tahap memperkenalkan keberadaan PDIN. (Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005